

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : **SMP ISLAM TERPADU NURUL IMAN**
Alamat : Jl. Pesantren
Desa : Purworejo
Kecamatan : Negerikaton
Kabupaten : Pesawaran
Telp : 082880120736
NSS/NPSN : 202134567789 / 10810291
Tahun didirikan : 2004
Tahun beroperasi : 2004
Kepemilikan tanah : Milik Sendiri
Status tanah : Milik Sendiri
Luas tanah : 13000 M²
Luas seluruh bangunan : 1611 M²

Data Siswa dalam 5 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2010/2011	30	30	1	14	1	27	1
2011/2012	67	67	2	29	1	14	1
2012/2013	100	84	3	64	2	24	1
2013/2014	150	110	4	87	3	62	2
2014/2015	112	72	2	111	4	82	3

Data Kondisi Ruang

Ruang	Jml. Ruang	Jml. Ruang yg. Kondisi baik	Jml. Ruang yg. Kondisi rusak	Kategori Kerusakan
Ruang KS	1	1	-	-
Kantor Guru	1	1	-	-
Kantor TU	1	1	-	-
Ruang BK	1	1	-	-
Ruang Mes Guru	4	4	-	-
Ruang Kelas	9	6	3	Ringan

Masjid	2	2	-	-
Perpustakaan	-	-	-	-
Lab. IPA	-	-	-	-
Lab. Bahasa	-	-	-	-
Ketrampilan	-	-	-	-
Lab. Komputer	1	1	-	-
Asrama	10	9	1	Ringan

Data Guru

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMPNegeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	-	-	
Guru Tidak Tetap/Gr. Bantu	-	28	
Staf/Penjaga Sek. (PNS)	-	-	
Pegawai Tidak Tetap (PTT)	-	-	

DATA INDIVIDU SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	NSS	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Kode Pos	No. Telp./Hp	Kecamatan
1	202134567789	SMP IT NURUL IMAN	Jl. Pesantren Desa Purworejo	35371	082880120736	Negeri Katon

JUMLAH SISWA MENURUT KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN

No	Nama Sekolah	<=12 tahun			13 – 15 tahun			>=16 tahun			Total		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	SMP ISLAM NURUL IMAN	-	-	-	114	150	264	-	-	-	114	150	264

JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR SISWA MENURUT TINGKAT DAN JENIS KELAMIN

No	Nama Sekolah	Tingkat VII		Tingkat VIII		Tingkat IX		Total Siswa
		RMB	Siswa	RMB	Siswa	RMB	Siswa	

			L	P		L	P		L	P	
1	SMP ISLAM NURUL IMAN	2	32	40	4	4 9	62	3	3 3	48	264

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan di kelas VIII yang terdiri dari 2 kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk uji siklus. Dengan tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan oleh guru itu sendiri dengan beberapa persiapan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan program pengajaran yang terdiri dari program semester, program satuan pengajaran dan program rencana pengajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Program pengajaran terlampir.
- b. Mempersiapkan pembagian kelompok belajar siswa yang terdiri dari 7 kelompok. Data terlampir.
- c. Mempersiapkan soal-soal tes yang akan diberikan pada akhir proses mengajar untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukanya penggunaan metode belajar kelompok. Soal uji siklus terlampir.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru saat pelaksanaan, antara lain:

- Guru terlebih dahulu mengabsen siswa
- Guru mengumumkan pembagian kelompok siswa

- Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan tugas kelompok
- Guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- Guru memberikan tugas kelompok.
- Guru mengawasi kegiatan masing-masing anggota kelompok.
- Setelah selesai berdiskusi dan siswa sudah menemukan jawabanya, siswa diminta dengan suka rela untuk maju mempresentasikan jawabanya di depan kelas, kalau tidak ada yang mau untuk maju kedepan kelas guru mengambil inisiatif untuk menunjuk kelompok yang akan mempresentasikan di depan kelas.
- Setelah selesai mempresentasikan jawaban, diberi kesempatan untuk kelompok lain memberikan kritik, saran dan pertanyaan mengenai hal yang sudah dipresentasikan.
- Guru menambahkan materi dan menyimpulkannya.

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, dengan siswa yang hadir sebanyak 31 siswa.

c. Pengamatan

1. Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di kelas VIIISMP IT Nurul Iman pada mata pelajaran IPS, guru melakukan pengamatan aktivitas belajar

siswa dengan menggunakan lembar pengamatan (terlampir). Dengan hasil rekapitulasi hasil pada siklus I sebagai berikut.

Hasil rekapitulasi untuk siklus I pertemuan pertama dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 9. Aktivitas Belajar On Task Siswa

No	Kegiatan On Task Siswa	Tidak Nampak	Mulai Nampak	Nampak	Sangat Nampak	Jumlah
1	Mendengar Atau Memperhatikan Penjelasan Guru	6	8	10	7	31
2	Membaca buku atau menulis materi yang diajarkan	5	5	11	10	31
3	Bekerja sama dalam kelompok	9	7	8	7	31
4	Mempresentasikan hasil kelompok	6	7	9	9	31
5	Beriskusi atau bertanya dengan guru atau antar siswa	6	8	11	6	31
6	Tidak bermain-main dan mengobrol	6	6	10	9	31

Berdasarkan Tabel 9 di atas, dapat dilihat siswa yang aktif pada siklus I dengan memperhatikan kegiatan On Task siswa antara lain; (1) memperhatikan atau memperhatikan penjelasan guru dengan penilai yang nampak 10 siswa dan sangat nampak 7 siswa, (2) membaca buku atau menulis materi yang diajarkan dengan penilaian nampak 11 siswa dan sangat nampak 10 siswa, (3) bekerja sama dalam kelompok dengan penilaian nampak 8 siswa dan sangat nampak 7 siswa, (4) mempresentasikan kelompok dengan penilaian nampak 9 siswa dan sangat nampak 9 siswa, (5) berdiskusi atau bertanya dengan guru atau antar siswa dengan penilaian 11 siswa dan sangat nampak 6 siswa, dan (6) tidak

bermain-main dan mengobrol dengan penilaian nampak 10 siswa dan sangat nampak 9 siswa. Berdasarkan data tersebut bahwa aktivitas siswa masih kurang maksimal dengan penerapan model diskusi, sehingga masih perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I diperoleh data hasil belajar.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I (**Hasil Lihat Lampiran 4**)

Siklus I	Jumlah	Persentase (%)	Nilai rata-rata kelas
Siswa yang tuntas	17	54,84	55,81
Siswa yang belum tuntas	14	45,16	
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada uji siklus I sebanyak 17 siswa dari 31 siswa dengan persentase 54,84% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 45,16%. Sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 55,81. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I belum memperoleh hasil yang optimal sehingga perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, masih belum sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan ada kendala dan kekurangan yang dihadapi pada siklus I. Kendala dan kekurangan pada siklus I antara lain:

- Siswa masih belum terbiasa dengan metode diskusi sehingga siswa masih banyak yang pasif dibandingkan dengan siswa yang aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- Guru masih belum bisa menguasai kelas, sehingga masih banyak siswa yang bermain-main dan ngobrol sendiri-sendiri serta tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- Ketika berdiskusi hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas kelompok, sedangkan yang lainnya hanya diam dan tidak ikut serta dalam diskusi. Bahkan ada yang mengganggu kelompok lain dan ada yang berlari-lari.
- Ada beberapa kelompok yang tidak selesai dalam mengerjakan tugas kelompok, dikarenakan mereka tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi dengan asyiknya mereka ngobrol masalah mereka sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti harus memperbaiki dan mempunyai strategi yang jitu guna mendapatkan hasil yang lebih optimal pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti, guna menyempurnakan kekurangan pada siklus I untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Pada siklus II ini, masih sesuai dengan prosedur yaitu, pelaksanaan penerapan metode diskusi dilakukan sebanyak dua pertemuan dan satu pertemuan untuk uji siklus.

a. Perencanaan

Untuk menyempurnakan kekurangan pada siklus I, peneliti lebih mempersiapkan diri dan materi yang akan di sampaikan. Perencanaan yang perlu dipersiapkan, antara lain:

1. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta dengan skenario pembelajaran.
2. Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan.
3. Guru menyiapkan lembar pengamatan dan soal-soal untuk uji siklus.
4. Guru menyiapkan strategi dan teknik untuk mengkondisikan kelas ketika saat penerapan metode diskusi.

Peneliti berharap pada siklus II ini mendapatkan hasil yang lebih optimal dengan rencana yang sudah dipersiapkan di atas.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Kegiatan yang dilakukan oleh guru saat pelaksanaan, antara lain:

- Guru terlebih dahulu mengabsen siswa
- Guru mengumumkan pembagian kelompok siswa
- Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan tugas kelompok
- Guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

- Guru memberikan tugas kelompok.
- Guru mengawasi kegiatan masing-masing anggota kelompok.
- Setelah selesai berdiskusi dan siswa sudah menemukan jawabanya, siswa diminta dengan suka rela untuk maju mempresentasikan jawabanya di depan kelas, kalau tidak ada yang mau untuk maju kedepan kelas guru mengambil inisiatif untuk menunjuk kelompok yang akan mempresentasikan di depan kelas.
- Setelah selesai mempresentasikan jawaban, diberi kesempatan untuk kelompok lain memberikan kritik, saran dan pertanyaan mengenai hal yang sudah dipresentasikan.
- Guru menambahkan materi dan menyimpulkannya.

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, dengan siswa yang hadir sebanyak 31 siswa.

c. Pengamatan

1. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Aktivitas Belajar On Task Siswa

No	Kegiatan On Task Siswa	Tidak Nampak	Mulai Nampak	Nampak	Sangat Nampak	Jumlah
1	Mendengar Atau Memperhatikan Penjelasan Guru	4	4	12	11	31
2	Membaca buku atau menulis materi yang diajarkan	2	3	11	14	31
3	Bekerja sama dalam kelompok	5	5	10	11	31
4	Mempresentasikan	3	5	13	10	31

	hasil kelompok					
5	Beriskusi atau bertanya dengan guru atau antar siswa	2	4	13	12	31
6	Tidak bermain-main dan mengobrol	3	3	12	13	31

Tabel 11 di atas, dapat dilihat siswa yang aktif pada siklus I dengan memperhatikan kegiatan On Task siswa antara lain; (1) memperhatikan atau memperhatikan penjelasan guru dengan penilaian yang nampak 12 siswa dan sangat nampak 11 siswa, (2) membaca buku atau menulis materi yang diajarkan dengan penilaian nampak 11 siswa dan sangat nampak 14 siswa, (3) bekerja sama dalam kelompok dengan penilaian nampak 10 siswa dan sangat nampak 11 siswa, (4) mempresentasikan kelompok dengan penilaian nampak 13 siswa dan sangat nampak 10 siswa, (5) berdiskusi atau bertanya dengan guru atau antar siswa dengan penilaian 13 siswa dan sangat nampak 12 siswa, dan (6) tidak bermain-main dan mengobrol dengan penilaian nampak 12 siswa dan sangat nampak 13 siswa. Untuk menyempurnakan kekurangan pada siklus II, maka perlu adanya siklus selanjutnya dengan harapan satu siklus lagi mendapatkan hasil yang diinginkan.

2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II diperoleh data hasil belajar.

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II (**Hasil Lihat Lampiran 7**)

Siklus II	Jumlah	Persentase (%)	Nilai rata-rata kelas
Siswa yang tuntas	21	67,74	60
Siswa yang belum tuntas	10	32,26	

Jumlah	31	100	
--------	----	-----	--

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada uji siklus II sebanyak 21 siswa dari 31 siswa dengan persentase 67,74% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 32,26%. Sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 60. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II sudah menunjukkan keberhasilan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal maka penelitian tindakan kelas dilanjutkan ke siklus III.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah diterapkan terdapat kelebihan dan kekurangan yang dijumpai pada siklus II. Pembelajaran IPS siklus II belum sesuai dengan harapan akan tetapi sudah mendekati dengan indikator keberhasilan, untuk mendapat hasil yang lebih maksimal maka penelitian dilanjutkan sampai siklus III.

3. Siklus III

Pada siklus III ini hanya menyempurnakan kekurangan pada siklus II. Masih sesuai dengan prosedur yaitu, dua kali pertemuan dan satu kali uji tes siklus.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus III tidak jauh berbeda dengan siklus II.

Persiapan yang dilakukan pada siklus III antara lain:

1. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta dengan skenario pembelajaran.
2. Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan.
3. Guru menyiapkan lembar pengamatan dan soal-soal untuk uji siklus.
4. Guru menyiapkan strategi dan teknik untuk mengkondisikan kelas ketika saat penerapan metode diskusi.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru saat pelaksanaan, antara lain:

- Guru terlebih dahulu mengabsen siswa
- Guru mengumumkan pembagian kelompok siswa
- Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan tugas kelompok
- Guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- Guru memberikan tugas kelompok.
- Guru mengawasi kegiatan masing-masing anggota kelompok.
- Setelah selesai berdiskusi dan siswa sudah menemukan jawabanya, siswa diminta dengan suka rela untuk maju mempresentasikan jawabanya di depan kelas, kalau tidak ada yang mau untuk maju kedepan kelas guru mengambil inisiatif untuk menunjuk kelompok yang akan mempresentasikan di depan kelas.

- Setelah selesai mempresentasikan jawaban, diberi kesempatan untuk kelompok lain memberikan kritik, saran dan pertanyaan mengenai hal yang sudah dipresentasikan.
- Guru menambahkan materi dan menyimpulkannya.

c. Pengamatan

1. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil aktivitas belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Aktivitas Belajar On Task Siswa

No	Kegiatan On Task Siswa	Tidak Nampak	Mulai Nampak	Nampak	Sangat Nampak	Jumlah
1	Mendengar Atau Memperhatikan Penjelasan Guru	1	3	13	14	31
2	Membaca buku atau menulis materi yang diajarkan	1	1	14	15	31
3	Bekerja sama dalam kelompok	2	3	12	14	31
4	Mempresentasikan hasil kelompok	1	2	14	14	31
5	Beriskusi atau bertanya dengan guru atau antar siswa	1	2	14	14	31
6	Tidak bermain-main dan mengobrol	1	1	13	16	31

Tabel 13 di atas, dapat dilihat siswa yang aktif pada siklus I dengan memperhatikan kegiatan On Task siswa antara lain; (1) memperhatikan atau memperhatikan penjelasan guru dengan penilain yang nampak 13 siswa dan sangat nampak 14 siswa, (2) membaca buku atau menulis materi yang diajarkan dengan penilaian nampak 14 siswa dan sangat nampak 15 siswa, (3) bekerja sama dalam kelompok dengan penilaian nampak 12 siswa dan

sangat nampak 14 siswa, (4) mempresentasikan kelompok dengan penilaian nampak 14 siswa dan sangat nampak 14 siswa, (5) berdiskusi atau bertanya dengan guru atau antar siswa dengan penilaian 14 siswa dan sangat nampak 14 siswa, dan (6) tidak bermain-main dan mengobrol dengan penilaian nampak 13 siswa dan sangat nampak 16 siswa. Untuk menyempurnakan kekurangan pada siklus II, maka perlu adanya siklus selanjutnya dengan harapan satu siklus lagi mendapatkan hasil yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapakan metode diskusi pada mata pelajaran IPS di kelas VIIISMP IT Nurul Iman keberhasilan. Sehingga penelitian dicukupkan pada siklus III.

2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus IIIdiperoleh datahasil belajar.

Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III(**Hasil Lihat Lampiran 10**)

Siklus III	Jumlah	Persentase (%)	Nilai rata-rata kelas
Siswa yang tuntas	28	90,32	66,45
Siswa yang belum tuntas	3	9,68	
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada uji siklus III sebanyak 28 siswa dari 31 siswa dengan persentase 90,32% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,68%. Sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 66,45. Hasil belajar yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga penelitian dicukupkan pada siklus III.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah diterapkan terdapat kelebihan dan kekurangan yang dijumpai pada siklus III. Pembelajaran IPS siklus III sesuai dengan harapan oleh karena itu tindakan cukup diakhiri sampai siklus III.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran IPS di kelas VIIISMP IT Nurul Imandapat meningkatkan aktivitas belajar. Hal ini terbukti bahwa siswa belajar dengan baik apabila menggunakan metode diskusi. Kemudian diskusi bersama secara kelompok. Siswa akan saling tukar wawasan dan pikiran yang mereka ketahui.

Data aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari setiap pertemuan pada setiap siklus perlu dideskripsikan secara menyeluruh untuk mengetahui perkembangan pada setiap siklusnya. Data tersebut sebagai bentuk hasil usaha yang sudah dilakukan peneliti untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode diskusi pada mata pelajaran IPS di kelas VIIISMP IT Nurul Iman.

Berdasarkan hasil analisis di atas aktivitas siswa selalu meningkat dari siklus ke siklus yang berarti bahwa pemanfaatan metode diskusi dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Belajar tidak hanya menghafal sejumlah materi pelajaran namun juga harus memahami

materi pembelajaran itu sendiri, sehingga didapatkan aktivitas siswa yang optimal.

Metode diskusi yang telah dilihat siswa secara penuh mendorong aktivitas siswa untuk lebih aktif lagi mempelajari materi sesuai dengan yang akan dipelajari. Melalui proses pengalaman diharapkan proses perkembangan siswa terjadi secara utuh. Hal ini sesuai dengan pendapat, Hamalik (2004:171) yang menyatakan “pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan siswa belajar sendiri atau melakukan aktivitas”. Sedangkan Menurut Jarome Bruner dalam Trianto (2009:38) belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberi hasil yang lebih baik. Kemudian Menurut Winkel dalam Wiyarsana (2003:6) “aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan disadari untuk mencapai suatu kegiatan tujuan belajar yaitu perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada siswa yang melakukan kegiatan belajar”. Berdasarkan pendapat tersebut, jelas bahwa manusia dengan belajar dapat merubah tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang diperoleh dan aktivitas mental dan berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya.

2. Hasil Belajar Siswa

Peneliti mengharapkan ketika aktivitas siswanya sudah baik, maka hasil belajarnya pun diharapkan juga. Dari hasil perolehan 3 siklus yang sudah dilaksanakan, maka diperoleh hasil belajar yang terus meningkat dari

siklus ke siklus seiring meningkatnya aktivitas belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai rata-rata	45,89	55,81	60	66,45
Jumlah siswa tuntas	10	17	21	28
Persentase siswa tuntas (%)	32,26	54,84	67,74	90,32

Berdasarkan tabel di atas dapat di deskripsikan hasil belajar siswa, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 54,84% untuk nilai rata-rata kelasnya sebesar 55,81. Kemudian untuk siklus II siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dengan persentase 67,74% untuk nilai rata-rata kelas siklus II sebesar 60. Tingkat keberhasilan siklus I ke siklus II dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 12,9%. Kemudian pada siklus III siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dengan persentase 90,32% untuk nilai rata-ratanya sebesar 66,45. Dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 22,58%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis, bahwa metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas VIIISMP IT Nurul Iman. Hasil tersebut terlihat dari analisis tindakan dari siklus I sampai siklus III menunjukkan adanya peningkatan. Data hasil penelitian siklus I sebesar 54,84%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS masih belum maksimal. Pada siklus II didapat kognitif siswa menjadi 67,74 %. Hal ini disebabkan siswa sudah mulai mengerti strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada siklus III, menunjukkan hasil kognitif siswa menjadi 90,32%. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa yang semakin optimal. Penerapan metode diskusi pada mata pelajaran IPS di kelas VIIISMP IT Nurul Iman terlihat efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono (2006:3) menyatakan bahwa: Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Kemudian Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana 1999:3). Pada dasarnya kemampuan kognitif merupakan hasil belajar, sebagaimana diketahui bahwa hasil belajar merupakan perpaduan antara faktor bawaan dan pengaruh lingkungan (Sunarto 1999:11). Kemudian menurut Hamalik (2001 : 30)

bahwa, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar. Salah satu cara untuk melihat hasil belajar adalah dengan melakukan evaluasi.